

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Saat ini, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi hal yang cukup dikenal di kalangan masyarakat umum, sebagai respons perusahaan terhadap kebutuhan dan kondisi lingkungan sosial. CSR berkaitan erat dengan tanggung jawab sosial, kesejahteraan masyarakat, serta pengelolaan kualitas hidup individu dan komunitas. Dalam konteks ini, industri dan korporasi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian yang sehat dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lingkungan. Melalui implementasi CSR, perusahaan tidak hanya memprioritaskan pencapaian laba maksimal, tetapi juga mencakup aspek keuangan, sosial, serta lingkungan lainnya. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang telah diperkenalkan sejak tahun 1970-an, terdiri dari serangkaian kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan terhadap masyarakat, perhatian terhadap lingkungan, serta komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan. CSR ini merupakan kewajiban bagi perusahaan untuk menjalankan peran dan fungsinya dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, CSR diartikan sebagai upaya yang serius dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak

negatif dan memaksimalkan dampak positif dari operasi perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, demi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai data yang akan diolah. Penelitian ini dianalisis yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kepemilikan Manajerial, terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mengungkapkan besar atau kecilnya pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan untuk kemudian dianalisis.

Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek pengukurannya secara obyektif terhadap fenomena sosial yang terjadi. Setiap variabel yang telah ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol yang berbentuk angka, yang sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Teknik perhitungan secara kuantitatif matematis dapat dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Populasi dan Sampel

Metode pengambilan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah sampel data sebanyak 615 data. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Kemudian sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan agar sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria dan batasan yang ditentukan yakni:

1. Perusahaan sub sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sub sektor perdagangan dan jasa yang mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* secara lengkap selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan memiliki data secara lengkap pada tahun 2019-2023 yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial selama tahun 2019-2023.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana data yang berguna sebagai pengkayaan informasi dan referensi yang diperoleh dari berbagai sumber, misalnya jurnal, laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara lengkap dengan adanya laporan mengenai tentang *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial dari masing-masing perusahaan sub sektor perdagangan dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta telah dipublikasikan untuk periode 2019-2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.4.1 Identifikasi Variabel

Tujuan dari identifikasi variabel ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (terikat Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan.

2. Variabel Independen (bebas X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajerial.

X1 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X2 = Kepemilikan Manajerial

3.4.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dan variabel independennya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial.

3.4.3 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2013). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan pengukuran PBV (*Price to book value*). Berikut adalah rumus perhitungan dari pengukuran tersebut:

- Rumus pengukuran yang menggunakan PBV

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.4.4 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajerial.

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dengan pengungkapan pada 6 indikator kinerja yang terdiri dari total 91 item yang terbagi menjadi tiga fokus pengungkapan berdasarkan GRI-G4. Ketiga fokus pengungkapan tersebut yang terdapat di GRI-G4 yaitu terdiri dari:
- 1) Ekonomi (AEC)
 - 2) Lingkungan (AEN)
 - 3) Sosial (ASO)

Rumus perhitungan indeks pengungkapan CSR sebagai berikut:

$$PS = \frac{\text{Item yang diungkapkan oleh perusahaan}}{91 \text{ item}} \times 100\%$$

- b. Kepemilikan Manajerial (X2) menurut (Pramuka, 2013) merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh para pihak manajemen, dewan komisaris dan dewan direksi dari seluruh modal perusahaan yang dikelola. Kepemilikan manajerial ini diukur dengan menggunakan prosentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh saham biasa.

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

KM : Kepemilikan Manajerial

3.5 Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum menggunakan data penelitian mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Manajerial. Variabel-variabel tersebut disajikan dengan tujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, serta selisih antara nilai minimum dan maksimum (range) dari variabel tersebut (Ghozali, 2012). Menurut Ghozali (2005), statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil suatu perusahaan yang menjadi sampel dalam pengumpulan data statistik deskriptif, yang berkaitan dengan metode pengumpulan, peningkatan data, serta penyajian hasil dari peningkatan tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi linear berganda dilakukan, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini harus memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam asumsi klasik adalah data harus terdistribusikan secara normal dan tidak mengandung multikolinearitas dan heterokedastisitas. Namun dalam penelitian ini hanya uji normalitas yang digunakan.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau variabel residual mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *kolmogrov smirnov*.

Uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov* juga dapat digunakan untuk menguji normalitas dari variabel residual. Menurut Ghozali (2013) menyatakan bahwa, dasar pengambilan keputusan dalam pengujian dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* adalah :

- 1) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (data terdistribusi tidak normal).
- 2) Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima (data terdistribusi normal).

2. Uji Multikolonieritas

Dalam uji ini multikolonieritas dapat digunakan salah satu metode, metode ini seringkali digunakan yaitu dengan melihat nilai VIF. Nilai VIF yang diperbolehkan sebesar 10, jika nilai VIF > 10 maka dapat dikatakan terjadi multikolonieritas, yaitu terjadi hubungan yang cukup besar antar variabel-variabel bebas dan angka *tolerance* yang diperbolehkan sebesar > 0.10 maka dapat dikatakan bahwa antar variabel bebas tersebut memiliki masalah multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam suatu model regresi linear. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila regresi tersebut bebas dari autokorelasi (Imam Ghozali, 2006). Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *run test*. Uji *run test* dilihat dari nilai $\text{sig.} > 0,05$. Kriterianya adalah jika probabilitas

sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual atas pengamatan (Imam Ghazali, 2016). Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dilihat pada tabel hasil dari olah SPSS dengan uji heteroskedastisitas, kriteria yang digunakan adalah :

- Jika diperoleh nilai sig. > 0,05. maka model dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika diperoleh nilai sig. $\leq 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dependen dan independen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Koefisien pada variabel merupakan hasil dari pengukuran dari regresi, baik dengan hasil pertanda positif maupun pertanda negatif.

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{KM} + e$$

Keterangan :

- | | |
|----------|--|
| Y1 | = Nilai Perusahaan (PBV) |
| α | = Konstanta |
| β | = Koefisien Regresi |
| CSR | = <i>Corporate Social Responsibility</i> |
| KM | = Kepemilikan Manajerial |

$$e = Error$$

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat untuk menguji adanya pengaruh atau tidak secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

3.6.1 Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah salah satu variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013). Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

$H_0 = \text{Nilai sig-F} \geq 0,05$; model dikatakan tidak fit.

$H_a = \text{Nilai sig-F} < 0,05$; model dikatakan fit.

3.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi mengukur ketelitian dari model regresi, melalui prosentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Tetapi jika nilai R^2 mendekati satu (100%) asrtinya semua variabel independen dapat menjelaskan variasi atas perubahan variabel dependen (Ghozali, 2013). Kelemahan mendasar

dalam penggunaan koefisien determinasi (R^2) adalah adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen maka akan menyebabkan R^2 meningkat, tanpa memperhatikan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang lebih memilih untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* dalam mengevaluasi model regresi yang paling sesuai. Berbeda dengan nilai R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat mengalami kenaikan maupun penurunan ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.6.3 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Jika nilai *significance uji t* (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai *significance uji t* (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut hipotesis uji t dalam penelitian ini:

H_0 : Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.